

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**

**IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA  
AKUNTABILITAS PUBLIK (SAK ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN  
MENENGAH LINA JAYA FOOD DI DESA BANJAREJO REJOTANGAN  
TULUNGAGUNG**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir  
Praktik Pengalaman Lapangan Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung**

Oleh:

**ASNA FITRIANI HABIBAH**

**NIM. 12403183021**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.**

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
IAIN TULUNGAGUNG**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung ini telah disetujui dan disahkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Maret 2021

Di : Tulungagung

Judul Laporan : IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS (SAK ETAP) PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH LINA JAYA FOOD DI DESA BANJAREJO REJOTANGAN TULUNGAGUNG.

**MENYETUJUI**

Dosen Pembimbing Lapangan



**Sri Dwi Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A.**

**NIP. 197209082007102001**

**MENGESAHKAN**

a.n Dekan

Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**Siswahyudianto, M.M**

**NIDN. 2015068402**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan yang berjudul **"Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lina Jaya Food di Desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung"**.

Penyusunan laporan ini ditujukan untuk memenuhi Tugas Akhir Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung. Penulis merasa bahwa selama melakukan penyusunan laporan ini menemui hambatan dan kesulitan. Selain itu penulis juga merasa bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna serta banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Penulis juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Maftukhin, M.Ag. selaku rektor Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
2. Dr. H. Dede Nurohman, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
3. Dr. Qomarul Huda, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Siswahyudianto, M.M. selaku Kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Sri Dwi Estiningrum S.E., Ak., M.M., C.A. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
6. Ibu Ani Karlina selaku pemilik Lina Jaya Food.
7. Orang tua, keluarga dan teman-teman yang mendukung dan membantu menyelesaikan laporan.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Allah SWT memberikan balasan yang terbaik kepada semua pihak yang memberi dukungan serta bantuan kepada penulis dalam melakukan penyusunan laporan

Praktik Pengalaman Lapangan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat unyuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Tulungagung, Februari 2021



**Asna Fitriani Habibah**

**NIM. 12403183021**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tujuan Dan Kegunaan .....	2
C. Waktu Dan Tempat Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK</b>	
A. Profil Lembaga.....	4
B. Pelaksanaan Praktik .....	5
C. Permasalahan Di Lapangan.....	5
D. Tanggapan Dari Lembaga Tempat Praktik .....	5
<b>BAB III PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Teori .....	6
B. Analisis Terhadap Temuan Studi.....	13
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah banyak dipilih oleh sebagian masyarakat untuk keluar dari permasalahan sosial yang ada. Secara sederhana, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dengan pengetahuan dan teknologi yang sederhana. Pada umumnya, UMKM bersifat usaha keluarga yang mana usaha ini dikembangkan sendiri oleh pemilik dan keluarganya. Setelah berkembang, pemilik UMKM akan mempekerjakan penduduk disekitarnya. Dengan demikian UMKM akan berpengaruh pada perubahan ekonomi di daerahnya.

UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia tetapi juga di negara-negara maju. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadi bagian dari sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan demikian, pengembangan UMKM diharapkan mampu untuk meningkatkan stabilitas ekonomi makro, Karena menggunakan bahan baku lokal dan memiliki potensi ekspor. Selain itu akan membantu menstabilkan kurs rupiah dan tingkat inflasi.

Pengelolaan keuangan yang dilakukan dalam UMKM seringkali dihadapkan pada ketidakmampuan UMKM untuk memisahkan antara keuangan rumah tangga dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam perhitungan keuntungan dan kerugian. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan Karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha begitupun dengan usaha yang dilakukan UMKM.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk memudahkan UMKM dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tahun 2009 telah membuat Standar Akuntansi bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang biasa disebut dengan SAK-

ETAP. Diterbitkannya SAK-ETAP bertujuan untuk Implementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik.

Alasan mendasar UMKM tidak melakukan penyusunan laporan keuangan adalah rendahnya pendidikan serta kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai siklus akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan kondisi UMKM Lina Jaya Food yang ada di Desa Banjarejo kecamatan Rejotangan juga mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan akuntansi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, padahal usaha ini sudah mampu melakukan pengiriman sampai luar negeri.

Oleh karena itu, dalam penyusunan laporan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai laporan keuangan dalam perusahaan tersebut. Sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lina Jaya Food di Desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung"**.

## **B. TUJUAN DAN KEGUNAAN**

### **1. Tujuan penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memiliki tujuan untuk mengetahui implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik pada usaha mikro kecil dan menengah Lina Jaya Food di Desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung.

### **2. Kegunaan penelitian**

#### **a. Bagi penulis**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan mengenai metode penelitian yang menyangkut akuntansi keuangan. Selain itu, penelitian ini menjadi salah satu saran untuk dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang selama ini peneliti dapat dari perkuliahan.

#### **b. Bagi pemilik usaha**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan di sektor perdagangan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan perusahaan.

c. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan dapat dijadikan referensi bagi yang berminat memperdalam pengetahuan.

### **C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman Lapangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung Gelombang I dimulai pada tanggal 18 Januari sampai dengan 26 Februari 2021. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan didesa masing-masing, mengingat pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk menaati aturan dari pemerintah. Tempat yang menjadi penelitian Praktik Pengalaman Lapangan Gelombang I adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lina Jaya Food yang beralamat di Dusun Banjarsari Lor RT/RW 003/001 Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung.



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK**

#### **A. PROFIL LEMBAGA**

Desa Banjarejo adalah salah satu desa di Kecamatan Rejotangan yang berbatasan dengan lima desa lain di antaranya sebelah utara berbatasan dengan Desa Ariyojeding, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tenggur dan Jatidowo, Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Tanen, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Tegalrejo. Desa Banjarejo terbagi menjadi 5 wilayah/dusun diantaranya Dusun Banjarsari Lor, Dusun Banjarsari Kidul, Dusun Krajan, Dusun Tutul, dan Dusun Pelang. Desa Banjarejo sendiri terdapat banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkembang saat ini, salah satunya usaha makanan ringan yang diproduksi oleh Lina Jaya Food yang berada di Dusun Banjarsari Lor.

Lina Jaya Food merupakan produsen aneka cemilan yang tergabung dalam forum komunikasi UMKM serta telah mengantongi izin P-IRT dan sertifikat halal. Lina Jaya Food berjarak kurang lebih 500 meter dari kantor desa Banjarejo yang mana berada di Dusun Banjarsari Lor RT/RW 003/001. Usaha ini mulai dirintis oleh ibu Ani Karlina pada tahun 2010. Awalnya beliau hanya coba-coba untuk membuat 1 produk dan dipasarkan, ternyata produknya diminati oleh masyarakat. Kemudian beliau membuat produk lain dan sampai saat ini ada beberapa produk yang dipasarkan.

Produk utama dari Lina Jaya Food adalah rempeyek mini. Terdapat beberapa varian dari rempeyek ini seperti kacang hitam, kacang hijau, kacang kedelai, kacang cina/tanah, ebi dan teri. Selain rempeyek mini ada juga produk lain yang diproduksi yaitu busa kepiting, keripik tempe, keripik pisang, keripik pare, keripik jamur, keripik usus dan kembang goyang.

Sebagai produsen yang cukup lama berkecimpung dalam bidang ini, Lina Jaya Food telah menembus berbagai pasar dengan mutu dan kualitas produk yang terpercaya. Pemasarannya sendiri berada di lokal, interlokal, bahkan sampai internasional. Pemasaran lokal berada di pusat oleh-oleh area kota Tulungagung. Pemasaran interlokal berada di pusat oleh-oleh area kota Blitar, Kediri dan Trenggalek. Dan untuk internasional

dikirimkan ke negara Hongkong. Selain itu beliau juga memasarkan produknya melalui media sosial.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) gelombang 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung bertepatan dengan kondisi Pandemi Covid-19 yang mana pelaksanaannya dilakukan dirumah dan di desa tempat tinggal masing-masing. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai tanggal 18 Januari sampai dengan 26 Februari 2021, bertempat di UMKM Lina Jaya Food yang beralamatkan di Dusun Banjarsari Lor RT/RW 003/001 Desa Banjarejo, Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung. Kegiatan yang dilakukan selama Praktik Pengalaman Lapangan diantaranya:

1. Melakukan wawancara dengan pemilik usaha.
2. Melakukan observasi mengenai pemasaran produk dan pencatatan keuangan.

## **C. PERMASALAHAN DI LAPANGAN**

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan ini, ditemukan beberapa masalah yang terjadi pada UMKM Lina Jaya Food. Seperti kegiatan pemasaran yang mengalami penurunan omset pada saat pandemi Covid-19 karena banyak tempat wisata yang ditutup. Kegiatan produksi yang sebelum pandemi bisa 4-5 hari, saat ini hanya melakukan produksi 2-3 hari.

Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi juga menjadi masalah pada UMKM Lina Jaya Food. Pemilik mengalami kesulitan dalam melakukan pencatatan karena produk yang dipasarkan tidak hanya satu jenis. Pemilik hanya mengumpulkan nota-nota pengeluaran, sehingga tidak dapat mengetahui berapa omset yang diterima. Selain itu hasil dari penjualan digabung dengan uang pribadi.

## **D. TANGGAPAN DARI LEMBAGA TEMPAT PRAKTIK**

Tanggapan dari Ibu Ani Karlina terkait permasalahan yang ditemui pada saat wawancara sangat baik. Beliau menyadari pentingnya pencatatan keuangan penting. Namun, kurangnya pengetahuan mengenai laporan keuangan membuat beliau berfikir bahwa itu akan mempersulit pekerjaannya.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. KAJIAN TEORI**

##### **1. Akuntansi**

Akuntansi menghasilkan sebuah informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi dari akuntansi tersebut digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang. Berdasarkan hasil informasi tersebut, berbagai pihak dapat mengambil keputusan terkait dengan entitas.

Akuntansi merangkum transaksi yang terjadi dalam sebuah entitas kemudian memproses dan menyajikannya dalam bentuk laporan yang kemudian diberikan kepada para pengguna. Transaksi adalah kejadian dalam entitas yang mempengaruhi posisi keuangan sehingga fokus akuntansi pada informasi keuangan. Informasi yang tidak terkait dengan posisi keuangan tidak dicatat seperti penggantian direksi, penambahan proses jumlah produksi, pengangkatan karyawan baru dan perolehan kerja sama bisnis dengan pihak lain. Namun, konsekuensi dari kejadian tersebut yang mengakibatkan perubahan posisi keuangan akan dicatat, akibat penambahan karyawan maka akan dikeluarkan biaya gaji yang lebih besar, akuntansi hanya akan mencatat kejadian pembayaran gaji, bukan penerimaan karyawannya.

Keiso, et al. mengartikan akuntansi sebagai suatu sistem dengan input data/informasi dan output berupa informasi dan laporan keuangan yang bermanfaat bagi pengguna internal maupun eksternal entitas. Sebagai sistem, akuntansi terdiri atas input yaitu kegiatan untuk merangkum transaksi, dan output berupa laporan keuangan.

Berdasarkan pengertian diatas, pengertian akuntansi terdiri atas empat hal penting, sebagai berikut:

a. Input akuntansi adalah transaksi yaitu peristiwa bisnis yang bersifat keuangan.

Suatu transaksi dapat dilakukan pencatatan dan pembukuan ketika ada bukti yang

menyertainya. Tanpa ada bukti yang autentik, maka transaksi tersebut tidak dapat dicatat dan dibukukan oleh akuntansi.

- b. Proses, merupakan suatu kegiatan untuk merangkum transaksi menjadi laporan. Kegiatan ini terdiri dari proses identifikasi apakah kejadian merupakan transaksi, pencatatan transaksi, penggolongan transaksi, dan pengikhtisaran transaksi menjadi laporan keuangan.
- c. Output akuntansi adalah informasi keuangan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi menurut Standar Akuntansi Keuangan antara lain Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Kelima laporan tersebut pada saat penyusunan, penyajian, dan pengungkapannya harus sesuai dengan standar akuntansi yang digunakan.
- d. Penggunaan informasi keuangan adalah pihak yang memakai laporan keuangan untuk pengambilan sebuah keputusan. Penggunaan informasi akuntansi terdiri dari dua pihak yaitu pihak internal dan eksternal. Pengguna informasi dari pihak internal berasal dari dalam entitas (biasanya manajemen dan karyawan), sedangkan pengguna eksternal adalah pelanggan, kreditur, pemasok, dan badan pemerintah.<sup>1</sup>

## **2. Standar Akuntansi Keuangan**

Laporan keuangan untuk tujuan umum dibuat untuk memenuhi kebutuhan dari sebagian besar pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan yang beragam dengan memiliki kebutuhan berbeda. Oleh karena itu menyusun laporan keuangan ini diperlukan standar akuntansi.

Standar akuntansi berisikan pedoman penyusunan laporan keuangan. Standar akuntansi terbagi menjadi kerangka konseptual penyusunan laporan keuangan dan pernyataan standar akuntansi. Kerangka konseptual berisikan tujuan, komponen laporan, karakteristik kualitatif, dan asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Sedangkan, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berisi

---

<sup>1</sup> Dwi martani, hal 4-6

pedoman untuk menyusun laporan, mengatur transaksi atau kejadian, dan komponen tertentu dalam laporan keuangan. Pengaturan terkait komponen laporan keuangan secara umum berisi definisi, pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan.

Standar akuntansi yang berlaku di Indonesia terdiri atas 4 Pilar yaitu Standar akuntansi Keuangan (SAK), Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), dan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP). Masing-masing standar memiliki karakteristik dan kegunaan yang berbeda baik dari sisi entitas, perlakuan akuntansi dan cara penggunaannya.

### **3. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik**

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk perusahaan kecil dan menengah, yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). SAK ETAP ini diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Sebelum disahkan menjadi SAK ETAP ini, berasal dari exposure draft (ED) PSAK UKM yang mengacu pada IFRS for SMEs yang diterbitkan oleh International Accounting Standard Board (IASB).

Dalam Bab 1 SAK ETAP mengenai ruang lingkup, bahwa standar ini digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal.

SAK ETAP lebih sederhana dan tidak banyak perubahan dari praktik akuntansi yang saat ini berjalan. Contoh penyederhanaan dalam SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- a. Tidak ada laporan laba rugi komprehensif. Pengaruh laba komprehensif disajikan pada laporan perubahan ekuitas dalam laporan posisi keuangan.
- b. Penilaian untuk aset tetap, aset takberwujud, dan properti investasi setelah tanggal perolehan hanya menggunakan harga perolehan, tidak ada pilihan menggunakan nilai revaluasi dan nilai wajar.

- c. Tidak ada pengakuan hutang dan aset pajak tangguhan, beban pajak diakui sebesar jumlah pajak menurut ketentuan pajak.

#### 4. Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (Revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil dari pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Laporan keuangan yang dihasilkan menurut PSAK 1 adalah sebagai berikut:

- a. Laporan posisi keuangan/neraca adalah daftar yang sistematis dari aset, liabilitas, dan modal pada tanggal tertentu, yang biasanya dibuat pada akhir tahun. Disebut sebagai daftar yang sistematis, karena disusun sesuai urutan tertentu. Dalam Laporan Posisi Keuangan dapat diketahui berapa jumlah kekayaan entitas memperoleh tambahan pinjaman dari pihak luar. Selain itu juga dapat diperoleh informasi tentang jumlah entitas kepada kreditur dan jumlah investasi pemilik yang ada dalam entitas tersebut.

**Tabel 1.1 klasifikasi neraca berdasarkan SAK ETAP**

Aset lancar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;</li> <li>b. Dimiliki untuk diperdagangkan;</li> <li>c. Diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau</li> <li>d. Berupa kas atau setara kas.</li> </ul>
Aset tidak lancar	Entitas mengklasifikasikan semua aset lainnya sebagai aset tidak lancar.
Kewajiban jangka	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka</li> </ul>

pendek	waktu siklus normal operasi entitas; b. Dimiliki untuk dijual; c. Diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau d. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
Kewajiban jangka panjang	Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

- b. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain adalah ikhtisar mengenai penghasilan komprehensif dalam satu periode yang mencakup pendapatan dan beban suatu entitas untuk periode tertentu, sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh dan rugi yang dialami.

Terdapat dua format dalam menyusun Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain, yaitu Bentuk Tunggal dan Bentuk Ganda.

1) Laporan Laba Rugi bentuk tunggal

Dalam PSAK 1 (revisi 2013): penyajian laporan keuangan diatur mengenai informasi yang disajikan dalam bagian Laporan Laba Rugi yaitu pendapatan, biaya keuangan, bagian laba rugi dari entitas asosiasi atau ventura yang dicatat menggunakan metode ekuitas, beban pajak, dan jumlah tunggal untuk operasi yang dihentikan.

2) Laporan laba rugi bentuk ganda

Pada laporan ini, informasi alokasi laba rugi periode berjalan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali disajikan di laporan laba rugi terpisah, sedangkan alokasi total laba komprehensif disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain.

- c. Laporan arus kas, dengan adanya laporan ini pemakai laporan keuangan dapat mengevaluasi perubahan aset neto entitas, struktur keuangan (termasuk likuiditas

dan solvabilitas) dan kemampuan entitas untuk menghasilkan kas di masa mendatang.

Laporan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode terbagi menjadi tiga klasifikasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Arus kas dari aktivitas operasi adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi laba neto dan aset lancar serta kewajiban lancar.
  - 2) Arus kas dari aktivitas investasi adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi investasi dan aset tidak lancar.
  - 3) Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah arus kas dari transaksi yang mempengaruhi kewajiban tidak lancar dan ekuitas.
- d. Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang menunjukkan perubahan ekuitas untuk periode tertentu, bisa satu bulan atau satu tahun. Melalui laporan perubahan modal, pembaca laporan dapat mengetahui sebab dari perubahan ekuitas selama periode tertentu.
- Menurut PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, laporan perubahan ekuitas untuk suatu periode tertentu berisi informasi sebagai berikut:
- 1) Total laba rugi komprehensif dengan penyajian terpisah untuk jumlah yang dialokasikan untuk pemilik induk perusahaan perusahaan dan alokasi untuk kepentingan nonpengendali.
  - 2) Dampak dari setiap pengaruh penerapan retrospektif atau penyajian kembali untuk setiap komponen ekuitas. Biasanya ditunjukkan dengan penyesuaian terhadap saldo laba awal periode.
  - 3) Rekonsiliasi atas perubahan selama periode berjalan untuk setiap komponen ekuitas yang dihasilkan dari laba atau rugi setiap pos dari penghasilan komprehensif lain, serta transaksi dengan pemilik, seperti tambahan modal dan penarikan.
  - 4) Dividen yang diakui dan jumlah dividen per saham.
- e. Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang berisi informasi tambahan atas apa yang disajikan dalam empat laporan diatas. Laporan ini memberikan



penjelasan atau rincian pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi mengenai pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

**Tabel 1.2 penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP**

Wajar	Penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi.
Kelangsungan usaha	Asumsi pihak manajemen mampu melanjutkan kelangsungan usaha. Apabila pihak manajemen menyadari ketidakpastian, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dan alasannya.
Frekuensi pelaporan	Minimum satu tahun sekali. Tetapi, apabila disajikan dengan periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun harus diungkapkan, termasuk fakta dan alasannya.
Konsistensi	Prinsip klasifikasi pos harus konsisten. Tetapi, apabila ada perubahan yang signifikan atau perubahan penyajian/pengklasifikasian pos-pos, maka entitas harus mereklasifikasi jumlah komparatif dengan mengungkapkan sifat, jumlah pos yang direklasifikasi dan alasannya.
Komparatif	Infoemasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya, yaitu informasi naratif dan deskriptif.
Materialitas dan agregasi	Pos-pos yang disajikan terpisah, sedangkan pos-pos yang tidak material dapat digabungkan sesuai dengan sifat/fungsi yang sejenis. Kelalaian/kesalahan dalam menentukan ukuran materialitas dapat mempengaruhi keputusan

	pengguna laporan.
Lengkap	Suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait.
Identifikasi	Setiap laporan keuangan harus mengidentifikasi nama entitas pelapor, periode/tanggal pelaporan, mata uang pelaporan, dan pembulatan. Sedangkan pada catatan atas laporan keuangan harus mengungkapkan domisili dan bentuk hukum entitas, alamat kantornya, yang terdaftar, serta penjelasan sifat operasi dan aktivitas utamanya.

## B. ANALISIS TERHADAP TEMUAN STUDI

Hasil dari wawancara dengan pemilik UMKM Lina Jaya Food yaitu Ibu Ani Karlina, beliau tidak melakukan pencatatan mengenai laporan keuangan. Hal ini karena berbagai macam hal, diantaranya kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi, dana yang digunakan untuk usaha bercampur dengan dana sendiri dan langsung digunakan untuk membeli barang tanpa melakukan pencatatan lebih dulu, akuntansi terlalu rumit serta banyak waktu tersita untuk pekerjaannya sehingga tidak ada waktu untuk menyusun akuntansi.

UMKM tersebut terdiri dalam 2 bentuk usaha, yaitu usaha jasa dan usaha dagang. Dua bentuk usaha tersebut memiliki penerapan akuntansi yang berbeda karena pengakuan pendapatan dan karakteristik yang berbeda. Penerapan akuntansi tersebut berisi informasi yang menunjukkan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih mudah dipahami, mempunyai relevansi dan daya banding tinggi bila laporan tersebut merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan.

UMKM Lina Jaya Food sebagai usaha dagang memerlukan akuntansi dalam menjalankannya karena banyak transaksi yang terjadi. UMKM dalam usaha dagang membutuhkan akuntansi untuk mencatat transaksi yang terjadi dan mengelompokkannya kedalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan pada bidang usaha dagang adalah laporan neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas atau modal, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan neraca terdiri dari aktiva dan pasiva. Sementara laporan laba rugi terdiri dari hasil penjualan barang dagang, harga pokok penjualan yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang dagang yang akan dijual, serta biaya transportasi untuk mengirim barang dagang.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Di Indonesia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah banyak dipilih oleh sebagian masyarakat untuk keluar dari permasalahan sosial yang ada. Secara sederhana, UMKM adalah usaha produktif milik perorangan dengan pengetahuan dan teknologi yang sederhana. Pada umumnya, UMKM bersifat usaha keluarga yang mana usaha ini dikembangkan sendiri oleh pemilik dan keluarganya. Di Indonesia peranan UMKM selain berperan dalam pertumbuhan pembangunan dan ekonomi, UMKM juga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengatasi pengangguran. Tumbuhnya usaha mikro menjadi bagian dari sumber pertumbuhan kesempatan kerja dan pendapatan. Dengan demikian, pengembangan UMKM diharapkan mampu untuk meningkatkan stabilitas ekonomi makro, Karena menggunakan bahan baku lokal dan memiliki potensi ekspor. Terkait dengan kondisi tersebut, untuk memudahkan UMKM dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tahun 2009 telah membuat Standar Akuntansi bagi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, yang biasa disebut dengan SAK-ETAP. Diterbitkannya SAK-ETAP bertujuan untuk Implementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik.

Namun, pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Lina Jaya Food milik Ibu Ani Karlina yang berjalan cukup lama masih kurang pengetahuan mengenai pentingnya pencatatan keuangan. Pencatatan keuangan ini adalah salah satu hal yang penting dalam kegiatan usahanya, karena beliau akan lebih mudah untuk mengetahui kondisi usahanya serta sarana pendukung dalam pengambilan keputusan.

### **B. SARAN**

#### **1. Untuk mahasiswa PPL**

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini semoga dapat menjadi bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja, serta dapat mengetahui langkah-langkah untuk membangun usaha sendiri kedepannya.

## **2. Untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Diharapkan tetap memberikan pendampingan, mendukung dan memotivasi mahasiswa agar kegiatan maksimal meskipun kondisi yang belum kondusif. Mahasiswa tentu memiliki keinginan untuk mengembangkan diri melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini, maka dari itu dukungan dari dosen pembimbing dan fakultas sangat penting.

## **3. Untuk Instansi atau lembaga PPL**

Diharapkan untuk mulai melakukan penerapan akuntansi dan memisahkan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Apabila mengalami kesulitan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan seperti mengikuti pelatihan, membaca buku terkait akuntansi, merekrut tenaga kerja yang paham tentang akuntansi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrosno dan Estralita Trisnawati. 2018. *Akuntansi Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Martani, Dwi Et Al. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, Yani, Maimunah Siregar dan Desi Ika. 2020. *Panduan penyusunan laporan keuangan umkm*. Yayasan Kita Menulis.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**AKUNTANSI SYARUAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**IAIN TULUNGAGUNG**

**BERITA ACARA HARIAN**  
**PPL JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN TULUNGAGUNG**  
**GELOMBANG I TAHUN 2021**

Pada tanggal 18 Januari sampai tanggal 26 Februari Tahun 2021, bertempat di Lina Jaya Food Desa Banjarejo, telah dilaksanakan PPL Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung gelombang I Tahun 2021 oleh mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Asna Fitriani Habibah

NIM : 12403183021

Jurusan : Akuntansi Syariah

No	Hari/Tanggal	Pukul	Kegiatan
1.	Senin, 18 Januari 2021	10:00	Meresume materi pembekalan PPL Gelombang 1 dengan tulis manual
2.	Selasa, 19 Januari 2021	18:30	Menyelesaikan resume pembekalan PPL
3.	Rabu, 20 Januari 2021	09:45	Mengetik hasil resume materi pembekalan PPL
4.	Kamis, 21 Januari 2021	20:45	Menyusun pertanyaan untuk wawancara
5.	Jumat, 22 Januari 2021	-	-
6.	Sabtu, 23 Januari 2021	20:50	Mencari informasi dan materi tentang UMKM di internet
7.	Minggu, 24 Januari 2021	-	-
8.	Senin, 25 Januari 2021	21:15	Mencari referensi contoh laporan PPL di internet
9.	Selasa, 26 Januari 2021	15:25	Mencari referensi pada laporan PPL semester sebelumnya
10.	Rabu, 27 Januari 2021	08:00	Konfirmasi kepada Ibu Ani Karlina selaku pemilik UMKM Lina Jaya Food untuk melakukan wawancara
11.	Kamis, 28 Januari 2021	10:45	Wawancara dengan pemilik UMKM Lina Jaya



			Food
12.	Jumat, 29 Januari 2021	15:00	Mencatat rekaman hasil wawancara untuk mengetahui permasalahan yang ada
13.	Sabtu, 30 Januari 2021	08:00	Menyusun judul laporan
14.	Minggu, 31 Januari 2021	11:00	Menyusun laporan PPL (cover, halaman pengesahan, kata pengantar).
15.	Senin, 01 Februari 2021	08:30	Mengerjakan laporan PPL
16.	Selasa, 02 Februari 2021	16:00	Mengerjakan laporan PPL
17.	Rabu, 03 Februari 2021	14:30	Mengerjakan laporan PPL
18.	Kamis, 04 Februari 2021	-	-
19.	Jumat, 05 Februari 2021	14:00	Mencari referensi materi dari internet
20.	Sabtu, 06 Februari 2021	18:00	Mengerjakan laporan PPL
21.	Minggu, 07 Februari 2021	09:00	Mengerjakan laporan PPL
22.	Senin, 08 Februari 2021	09:00	Mencari referensi dari buku-buku
23.	Selasa, 09 Februari 2021	13:00	Mengerjakan laporan PPL
24.	Rabu, 10 Februari 2021	08:00	Datang ke tempat PPL untuk melihat kegiatan produksi
25.	Kamis, 11 Februari 2021	11:00	Mengerjakan laporan PPL
26.	Jumat, 12 Februari 2021	09:30	Mengerjakan laporan PPL
27.	Sabtu, 13 Februari 2021	-	-
28.	Minggu, 14 Februari 2021	08:45	Mengerjakan laporan PPL
29.	Senin, 15 Februari 2021	15:00	Mencari contoh video
30.	Selasa, 16 Februari 2021	10:10	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan
31.	Rabu, 17 Februari 2021	14:30	Mengerjakan tugas esai
32.	Kamis, 18 Februari 2021	18:30	Mengerjakan tugas esai
33.	Jumat, 19 Februari 2021	19:00	Mengerjakan tugas esai
34.	Sabtu, 20 Februari 2021	14:00	Mengerjakan tugas esai
35.	Minggu, 21 Februari 2021	18:30	Mengerjakan tugas esai

36.	Senin, 22 Februari 2021	08:00	Mengerjakan tugas esai
37.	Selasa, 23 Februari 2021	18:30	Menyelesaikan Laporan PPL
38.	Rabu, 24 Februari 2021	14.30	Melakukan editing video PPL
39.	Kamis, 25 Februari 2021	15.00	Melakukan editing video PPL
40.	Jumat, 26 Februari 2021	18.00	Melakukan editing video PPL

Tulungagung, 26 Februari 2021



**Asna Fitriani Habibah**

**NIM. 12403183021**

## BERITA ACARA KONSULTASI

Nama : Asna Fitriani Habibah





NIM : 12403183021

Jurusan : Akuntansi Syariah

DPL : Sri Dwi Estiningrum, S.E.,Ak.,M.M.,C.A.

Tempat PPL : UMKM Lina Jaya Food Desa Banjarejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung

Judul Laporan : Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Lina Jaya Food Di Desa Banjarejo Rejotangan Tulungagung

No	Hal Yang dikonsultasikan	Catatan DPL	Paraf
1	Konsultasi dan pengarahan PPL	Pengarahan menerapkan protokol kesehatan dan menjelaskan teknik PPL	
2	Konsultasi mengenai judul laporan PPL	Merevisi terkait judul yang diajukan	
3	Konsultasi mengenai pembuatan essay	Mengarahkan untuk mencoba membuat essay terlebih dahulu	
4	Persetujuan laporan Praktik Pengalaman Lapangan	Menyetujui Laporan PPL yang dikirim lewat email masing-masing	

Tulungagung, Februari 2021

Dosen Pembimbing Lapangan



**Sri Dwi Estiningrum, S.E.,Ak.,M.M.,C.A.**

**NIP. 197209082007102001**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**







